## **ABSTRAK**

Ahmad Bahrul Ulum: Sejarah Pemberian Titik dan Syakal dalam Al-Qur'an

Penelitian ini berangkat dari pemikiran bahwa, Al-Qur'an itu *shahih li kulli zaman wal makan*. Akan tetapi pada aspek historisnya Al-Qur'an mengalami proses yang sangat panjang dari segi penulisan. Penulisan Al-Qur'an mulai dilakukan pada zaman Nabi Muhammad hingga masa Khulafaur Rasyidin. Bahkan penyempurnaan Al-Qur'an masih berlanjut pasca masa Khulafaur Rasyidin, sampai puncaknya pada masa Dinasti Abasiyah awal. Hal ini bertujuan agar Al-Qur'an mudah di baca dan di pahami, baik dari kalangan Arab maupun dikalangan Non-Arab.

Metode yang digunakan ini dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, dengan metode penelitian analisis deskriptif, dilaksanakan dengan menggunakan teknik *content analisys*, yakni dengan cara menganalisis makna yang terkandung dari berbagai sumber baik primer maupun sekunder dan akhirnya membuat interpretasi dan kesimpulan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahu secara jelas proses sejarah pemberian titik dan *syakal* dalam Al-Qur'an.

Pada hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa sejarah pemberian titik dan syakal dalam Al-Qur'an dilatar belakangi, karena adanya suatu kebutuhan umat Islam, yang pada waktu itu terjadi Al-Ujmah (Kekeliruan dalam menentukan jenis huruf) dan Al-Lahn (Kesalahan dalam membaca syakal huruf). Walaupun Usman ibn Affan sudah membuat metode, pola, serta kaidah-kaidah penulisan yang digunakan dalam proses pengkodifikasian. Bahkan dalam perihal kehati-hatian, ketika Al-Qur'an telah dikodifikasi, khalifah Usman membuat standarisasi persyaratan-persyaratan yang harus di penuhi sebelum mushaf disebar luaskan. Akan tetapi Al-Ujmah dan Al-Lahn tidak bisa dihindari. Hal ini di karenakan Al-Qur'an yang sudah di kodifikasi belum menggunakan tanda titik pada huruf dan tanda syakal. Maka disinilah kontribusi Abu Aswad untuk membuat tanda baca (syakal), Nashr ibn Ashim dan Yahya ibn Ya'mur untuk membuat tanda titik pada huruf, kemudian di sempurnakan tanda titik pada huruf dan tanda syakal oleh Al-Khalil Al-Farahidi.

Kata Kunci: Al-Ujmah, Al-Lahn, Titik, Syakal.

